

Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz

Karisma Khoirul Hidayah

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
karismaariski@gmail.com

Rona Rohmah Dini

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang
rrdini33@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai dalam permainan tradisional gobak sodor dengan teori pengambilan keputusan karier krumboltz. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu kajian tentang teoritis dan penelitian-penelitian lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai permainan tradisional gobak sodor dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan karier krumboltz.

Kata Kunci: gobak sodor, teori karier Krumboltz

Abstract

This study aims to analyze the values in the traditional game of gobak sodor with krumboltz career decision-making theory. This type of research is library research, namely the study of theoretical and other studies related to values, culture, and norms. The results showed that the values of the traditional game of gobak sodor can be applied in making krumboltz career decisions.

Keywords: gobak sodor, Krumboltz . career theory

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling berbasis budaya penting sekali untuk diteliti, mengingat pendidikan di Indonesia tidak terlepas dengan adanya budaya dan kebiasaan masyarakat di dalamnya. Adanya kemajuan teknologi di era globalisasi ini secara langsung maupun tidak langsung telah mengubah kebiasaan anak-anak untuk bermain. Permainan yang dilakukan pada anak-anak generasi Z saat ini tidak terlepas dari adanya teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi dan kecanggihan permainan-permainan yang terdapat dalam gadget membuat remaja pada generasi saat ini kurang begitu memahami tentang jenis permainan tradisional.

Permainan tradisional adalah salah satu warisan budaya di Jawa Timur yang sarat dengan nilai-nilai mulia dan merupakan wahana pendidikan karakter mulia. Permainan tradisional ada beberapa jenis, salah satunya permainan Gobak Sodor.

Permainan ini sudah jarang dimainkan oleh anak zaman sekarang. Permainan gobak sodor merupakan permainan yang dimainkan beregu dengan kerjasama tim, terdapat dua tim dalam permainan gobak sodor, tim satu merupakan tim yang bermain dan tim yang kedua merupakan tim yang berjaga. Permainan gobak sodor lazimnya dimainkan di lapangan terbuka yang berbentuk segi empat. Segi empat

tersebut terbagi menjadi 6 kotak dan garis pembatas langsung dengan menggores tanah. Pada tim penjaga dibagi menjadi dua, menjaga garis horizontal dan menjaga garis vertikal. Permainan ini tergolong permainan yang sangat sulit karena seseorang harus waspada dan gesit agar tidak tertangkap tetapi sangat seru dan mengasyikkan untuk dimainkan bersama (Rianto, Hadi., Yuliananingsih., 2021).

Pelaksanaan pada permainan gobak sodor memiliki beberapa unsur penguasaan keterampilan diantaranya penguasaan keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik, serta mental. Keterampilan teknik merupakan keterampilan untuk memahami dan menguasai aturan-aturan yang terdapat dalam permainan gobak sodor, keterampilan taktik merupakan keterampilan untuk menguasai strategi untuk memenangkan permainan gobak sodor, keterampilan fisik merupakan keterampilan pergerakan cepat dan gesit agar tidak tersentuh oleh penjaga garis, sedangkan mental dipersiapkan untuk mempersiapkan hasil akhir apakah menang atau kalah.

Di era tahun 90'an permainan Gobak Sodor memiliki banyak kesan yang tak terlupakan hingga saat ini. Selain keseruan bermain bersama, permainan di era 90'an memberikan banyak manfaat salah satunya dari segi kesehatan karena permainan-permainan tahun 90'an membutuhkan banyak gerakan-gerakan fisik dan strategi-strategi untuk memenangkan permainan. Selain bermanfaat dari segi kesehatan, permainan gobak sodor

memiliki nilai-nilai di dalamnya yaitu, (1) nilai kejujuran, (2) nilai sportivitas, (3) nilai kerjasama, (4) nilai pengaturan strategi, (5) nilai kepemimpinan (Nadziroh, N., Chairiyah, C., & Pratomo, W., 2019). Nilai-nilai gobak sodor tersebut dapat diterapkan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk memaksimalkan pengembangan potensi diri siswa di bidang pribadi, sosial, belajar dan karier.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling ataupun pembelajaran saat ini mengharuskan guru dan siswa bertemu secara online, dikarenakan untuk meminimalisir penyebaran covid19 dan untuk memutus rantai penyebarannya. Keterbatasan ini di alami oleh guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga penulis ingin memberikan wawasan baru terkait pemberian layanan bimbingan dengan tatap muka online melalui konsep nilai-nilai permainan gobak sodor dengan faktor-faktor pengambilan keputusan karier krumboltz, sehingga siswa lebih mengenal dan mengetahui tentang permainan tradisional dan melalui permainan gobak sodor siswa juga dapat mempelajari faktor-faktor dalam pengambilan keputusan karier sesuai teori krumboltz. (Sari, A.K., Yusuf, A.M., Megaiswari, Afdhal, 2021) Nilai-nilai permainan gobak sodor dapat diadabtasikan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang berbasis budaya guna menunjang siswa SMA untuk mengambil sebuah keputusan dalam hidupnya, salah satunya pengambilan keputusan karier.

Keterampilan pengambilan keputusan karier merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini bertujuan agar ketika siswa melanjutkan studinya dengan memilih jurusan di salah satu perguruan tinggi, siswa benar-benar memilih sesuai dengan kemampuan dirinya yang berupa bakat, minat dan nilai karier yang dimilikinya. Siswa yang memiliki keterampilan pengambilan keputusan karier yang rendah akan mengalami kesulitan dalam memilih studi lanjut yang akan dimasukinya, bahkan akan berakibat berhenti di tengah jalan dan memilih mendaftar lagi di tahun berikutnya.

Selain masalah dalam memilih studi lanjut, siswa juga memiliki masalah terkait dengan minat terhadap pekerjaan/ profesi yang akan dipilih. Selanjutnya menyelaraskan keinginan siswa dengan orang tua terkait dengan pengambilan keputusan karier yang akan dipilih. Proses pengambilan keputusan memiliki beberapa faktor. Teori Krumboltz menjadi teori yang urgen dalam pengambilan keputusan karier. Krumboltz menyatakan ada empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karier yaitu genetik, lingkungan, belajar dan keterampilan menghadapi masalah atau tugas. Menurut teori belajar Krumboltz yang berasal dari teori belajar sosial Bandura, ada dua faktor utama sebagai penentu dalam urusan karier, yaitu faktor pribadi dan lingkungan. Faktor pribadi yaitu bawaan dari keturunan dan hasil belajar dari berbagai masalah bawaan. Faktor lingkungan

ialah lingkungan baru seperti lingkungan sekolah, kerja dan sebagainya. (Warsita, 2018).

Pada *literature review* ini, maka penelitian memfokuskan pada analisis nilai-nilai permainan tradisional gobak sodor dengan teori pengambilan keputusan karier krumboltz. Menurut penulis, selain menerapkan layanan bimbingan dan konseling yang sudah ada dalam panduan operasional penyelenggaraan BK perlu adanya bimbingan dan konseling dengan kearifan lokal agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya tidak hilang tergerus oleh zaman. Hal inilah yang menjadi alasan bahwa nilai-nilai permainan gobak sodor relevan dengan faktor-faktor pengambilan keputusan karier siswa.

METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Sugiyono (2015) Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian terkait teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kepustakaan berjumlah 7 artikel dan 4 buku, dikarenakan peneliti didukung dengan berbagai sumber dari literature dan referensi sebagai acuan sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Tahap identifikasi penelitian dengan observasi mengenai variable penelitian yang akan diuji secara kualitatif. Selanjutnya hasil identifikasi digunakan untuk menentukan focus penelitian. Setelah itu tahap pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui literature dan hasil observasi yang telah ditetapkan. Kemudian pada tahap akhir adalah analisis data. Teknik analisis isi menggunakan kualitatif. Hasil analisis berupa data kualitatif dan digunakan untuk mendukung tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi hasil nilai-nilai dalam permainan gobak sodor dengan faktor pengambilan keputusan karier Krumboltz.

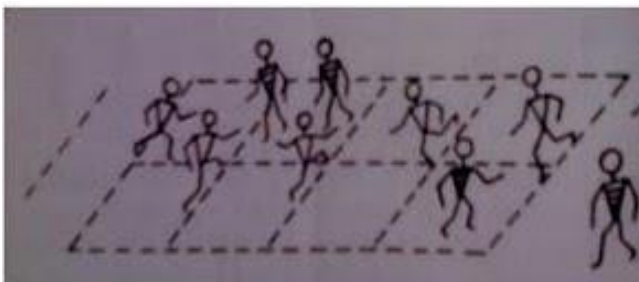
Nilai merupakan suatu faktor untuk berbuat baik atau buruk benar atau salah. Dalam hal ini nilai mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk melakukan keputusan dan menghasilkan sebuah tindakan (Siagawati, Monika., Prastiti, Wiwin Dinar., Purwati., 2007). Berikut ini dipaparkan tentang nilai-nilai permainan gobak sodor dan faktor-faktor pengambilan keputusan karier Krumboltz.

Permainan gobak sodor

Permainan gobak sodor merupakan jenis permainan tradisional. Permainan tradisional dapat dikatakan permainan yang telah ada dari zaman dahulu dan telah

dimainkan oleh anak-anak dari zaman dahulu, permainan tradisional ada karena turun temurun dari zaman dahulu. Zaman dahulu kehidupan anak-anak masih belum mengenal teknologi sehingga banyak kegiatan diluar rumah untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar melalui permainan diluar rumah (Izza, Solikhatus., Nurizqi, Tindi Laili., Ayuningrum, Rina Dwi., 2018). Mengkaji dari berbagai literatur didapatkan beberapa nilai yang terkandung dalam permainan gobak sodor diantaranya adalah, (1) nilai kejujuran, (2) nilai sportivitas, (3) nilai kerjasama, (4) nilai pengaturan strategi, (5) nilai kepemimpinan

Permainan gobak sodor ini bersifat outdoor dan memerlukan sarana berupa lapangan. Alat lain yang diperlukan adalah kapur atau kayu untuk membuat garis-garis. Permainan ini dimainkan oleh dua kelompok yang berposisi sebagai lawan. Tim satu berjaga, tim kedua bermain.



Gambar 1. Ilustrasi Permainan Gobak Sodor

Berikut ini ada beberapa penjabaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam permainan gobak sodor (Nadzirah, N., Chairiyah, C., & Pratomo, W., 2019).

Nilai kejujuran dalam permainan gobak sodor terjadi melalui pengalaman langsung dari pengalaman bermainnya. Anak akan memiliki nilai kejujuran karena dalam bermain dia mencoba untuk jujur. Jika anak berada dalam kelompok yang bermain akan mengakui jika disentuh oleh lawan atau melewati garis mati, dan jika anak ada di kelompok penjaga garis, tidak curang dengan tidak keluar dari barisan penjaga.

Nilai sportivitas dapat diperoleh melalui pembiasaan, jika anak terbiasa melakukan aturan permainan dengan benar maka ia akan memiliki nilai sportivitas dengan sendirinya.

Nilai kerjasama dapat diambil dari kerjasama anggota tim ketika bermain gobak sodor, tim penjaga maupun tim pemain. Untuk tim penjaga berusaha mempertahankan agar tim lawan tidak bisa melewati garis batas yang ada, sedangkan tim pemain berusaha melewati garis batas yang telah dijaga. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan kemenangan, karena ini beregu apabila tidak kerjasama bersama tim maka tidak akan mencapai kemenangan.

Nilai pengaturan strategi yang didapat dari permainan gobak sodor adalah berpikir, merencanakan, dan menentukan strategi untuk dapat menerobos garis yang telah dijaga oleh tim lawan, dengan cara melihat situasi dan kondisi yang ada mengambil kesempatan, dan memikirkan bagaimana cara agar dapat memperoleh kemenangan tanpa tersentuh oleh tim penjaga garis. Pengaturan strategi yang tepat akan mendapatkan kemenangan dalam permainan gobak sodor.

Nilai kepemimpinan, dalam permainan gobak sodor diperlukan adanya pemimpin untuk mengatur atau mengarahkan anggotanya ketika bermain agar dapat berjalan sesuai pengaturan strategi yang ditentukan.

Nilai-nilai permainan gobak sodor ini ada kaitannya dengan pengambilan keputusan karier siswa. Teori pengambilan keputusan karier Krumboltz memiliki pandangan mengenai perkembangan karier individu.

Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz

Konsep yang mendasar dalam perjalanan karier seseorang adalah bagaimana seseorang tersebut dapat melahirkan sebuah keputusan-keputusan yang bijak dan tepat yang berkaitan dengan karier yang nantinya akan dilalui (Harahap, Darwin., 2019). Dalam pengambilan keputusan karier terdapat beberapa hal yang perlu dilihat dan dipertimbangkan, diantaranya adalah faktor-faktor yang terdapat dalam pengambilan keputusan karier menurut Krumboltz. Faktor-faktor tersebut antara lain; (1) warisan genetik dan kemampuan khusus, (2) kondisi lingkungan, (3) pengalaman belajar, (4) keterampilan menghadapi tugas atau masalah.

Teori pengambilan keputusan karier Krumboltz mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan karier siswa yaitu warisan genetik dan kemampuan khusus, kondisi lingkungan, faktor belajar dan keterampilan menghadapi tugas atau masalah (Zunker, 2006). Jadi empat faktor inilah yang akan berkaitan erat dalam menentukan jenis pendidikan dan pekerjaan atas dasar pemikiran dari berbagai alternatif pilihan dan kemampuan siswa yang bertujuan untuk mewujudkan keinginan individu di masa mendatang.

Faktor pertama, warisan genetik dan kemampuan khusus. Faktor ini dibawa sejak lahir berupa wujud dan keadaan fisik (wajah, jenis kelamin, suku bangsa) yang berbeda-beda pada setiap individu. Ketika ada anak yang berpotensi untuk merancang sebuah strategi dan bisa memimpin temannya, tidak mengherankan ternyata ibunya adalah seorang kepala sekolah. Maka secara langsung kita akan menilai ini adalah warisan genetic dari orang tuanya. Seperti halnya dalam permainan gobak sodor terdapat nilai kepemimpinan untuk memandu anggotanya dalam bermain sesuai dengan strategi. Potensi warisan genetik dan nilai kepemimpinan inilah yang akan menjadi dasar dalam merencanakan karier yang akan dipilih.

Faktor kedua, kondisi lingkungan merupakan hal dari luar yang mempengaruhi individu dalam merencanakan kariernya. Faktor ini terkait dengan peluang pendidikan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya. Seperti halnya dalam permainan gobak sodor terdapat nilai mengatur strategi, karena tidak semua individu mempunyai privilese yang menunjang pendidikan atau pekerjaan yang ia pilih. Tidak semua individu berkesempatan mendapatkan beasiswa dan banyak faktor lingkungan yang lainnya yang mempengaruhi perencanaan karier. Maka dibutuhkan sebuah strategi dalam mengambil keputusan karier. Jika faktor genetik didukung oleh kondisi lingkungan yang sesuai artinya mendukung kemampuan individu dalam meningkatkan potensinya maka siswa akan dapat mengambil keputusan karier dengan tepat.

Faktor ketiga, pengalaman belajar ini dilakukan mulai dari masih bayi. Namun dalam hal ini dikususkan pengalaman belajar yang dialami siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar selama di sekolah merupakan salah satu cara untuk merencanakan karier yang akan dipilih. Hal ini sesuai dengan nilai permainan gobak sodor yaitu nilai kejujuran dan sportivitas, seperti contoh ketika mengerjakan ulangan siswa mengerjakan secara jujur setelah belajar dengan maksimal dan siswa tidak menyontek temannya. Dengan begitu akan jauh lebih mudah menilai diri sendiri dalam evaluasi pembelajaran. Pengalaman belajar inilah individu dapat memahami dirinya dan memahami karier yang akan ia pilih. Faktor ketiga ini akan membuat faktor pertama dan kedua menjadi lebih kuat, apabila pengalaman belajar yang ia dapatkan merupakan sesuatu yang bermakna.

Faktor keempat, keterampilan menghadapi tugas atau masalah yaitu perbaduan ketiga faktor sebelumnya. Dengan memiliki keterampilan menyelesaikan masalah maka individu dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik kepada orang lain dalam hal ini yang paling berperan adalah dengan orang tua. Karena dalam memilih sebuah karier, orang tua juga ikut andil di dalamnya. Seperti halnya dalam permainan gobak sodor terdapat nilai kerjasama. Karena dalam setiap permainan selalu ada rintangannya, kerjasama tim yang baik akan membuahkan hasil kemenangan.

Teori Krumboltz bersifat luwes dalam memandang karier seorang individu. Teori behavioral Krumboltz berasal dari teori belajar sosial oleh Bandura. Krumboltz mengungkapkan bahwa ada dua faktor yang menentukan pengambilan keputusan karier yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pribadi dan kognitif yang melekat pada diri individu, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan. Kedua faktor tersebut memberikan kontribusi yang signifikan dalam arah perencanaan karier atau pengambilan keputusan karier siswa.

Adapun beberapa pertimbangan mengapa bimbingan konseling mengenai karier diperlukan. Diantaranya adalah (1) individu perlu mengembangkan dirinya sehingga

konselor akan mendorong siswa untuk menggali apa yang menjadi hal potensial bagi dirinya untuk merencanakan atau mengambil keputusan tentang karier (2) Konselor perlu membantu siswa mempersiapkan perubahan dalam tugas dan kondisi kerja (3) Siswa memerlukan konselor sehingga ia diberdayakan untuk melakukan sebuah tindakan mengenai arah perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai kariernya (Mitchell and Krumboltz 1996, Mitchell, Jones and Krumboltz 1979).

Individu yang memiliki masalah mengenai pengambilan keputusan karier dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling karier yang mengacu pada empat faktor sesuai dengan teori Krumboltz. Layanan bimbingan dan konseling yang sesuai akan membantu siswa dalam merencanakan dan mengambil keputusan karier secara tepat. Salah satu layanan yang bisa diberikan adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik gobak sodor, yang didalamnya terdapat nilai-nilai permainan gobak sodor yang relevan untuk pengambilan keputusan karier siswa.

Analisis Nilai-Nilai Permainan Tradisional Gobak Sodor dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier Krumboltz

Nilai adalah suatu pendukung individu untuk berbuat benar atau salah, baik atau buruk. Nilai yang terkandung dalam gobak sodor mencakup kemampuan, kognitif, afektif dan psikomotorik untuk melakukan tindakan. (Siagawati, M., Prastiti, W.D, Purwati, 2007). Transfer nilai pada permainan gobak sodor inilah yang selanjutnya berkaitan erat ketika siswa mengambil sebuah keputusan karier. Teori pengambilan keputusan karier Krumboltz memiliki empat faktor yang telah disebutkan pada pembahasan di atas bahwa keempat faktor tersebut merupakan pertimbangan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi rencana atau pengambilan keputusan karier.

Nilai-nilai dalam permainan tradisional gobak sodor dapat digunakan sebagai teknik dalam pemberian layanan bimbingan konseling khususnya dalam bidang karier. Karena nilai-nilai tersebut erat kaitannya dengan faktor-faktor pengambilan keputusan karier krumboltz, sehingga selain siswa dapat mengenal permainan tradisional siswa juga dapat memaknai nilai-nilai tersebut sebagai internalisasi pengambilan keputusan karier sesuai teori krumboltz.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis nilai-nilai dalam permainan tradisional gobak sodor dengan teori pengambilan keputusan karier krumboltz. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam permainan gobak sodor yaitu nilai kejujuran, nilai sportivitas, nilai kerjasama, nilai

pengaturan strategi, dan nilai kepemimpinan, sedangkan faktor-faktor pengambilan keputusan sesuai teori krumboltz yaitu faktor warisan genetik dan kemampuan khusus, faktor kondisi lingkungan, faktor pengalaman belajar, dan faktor keterampilan menghadapi tugas atau masalah. Untuk hasil analisis yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai permainan tradisional gobak sodor dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan karier krumboltz sebagai teknik bimbingan dan konseling.

Saran

Guru bimbingan dan konseling dapat memberikan layanan bimbingan sebagai fungsi pemahaman siswa tentang nilai-nilai yang terdapat dalam permainan gobak sodor untuk pengambilan keputusan karier siswa. Sedangkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media dalam bentuk aplikasi atau games terkait permainan gobak sodor dalam pengambilan keputusan karier krumboltz untuk memudahkan siswa dalam memahami analisis nilai-nilai permainan gobak sodor dalam pengambilan keputusan karier krumboltz karena disertai dengan praktek langsung melalui aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mitchell, A.M., Jones, G.B. and Krumboltz, J.D.(Eds). 1979. Social Learning And Career Decision-Making.Cranston, RI: Carroll Press.
- Harahap, D. 2019. Pengambilan Keputusan Karier. Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 1(1), 172-186.
- Izza, Solikhatun., Nurizqi, Tindi Laili., Ayuningrum, Rina Dwi., 2018. Permainan Tradisional (Gobak Sodor) Dalam Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak.
- Mitchell, L.K. and Krumboltz, J.D.1996. Krumboltz's learning theory of career choice and counseling. In D.Brown, L.Brooks and Associates (Eds). Career Choice and Development. 3rd edition. San Francisco: 3rd edition
- Nadziroh, N., Chairiyah, C., & Pratomo, W. 2019. Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Tradisional. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 5(3).
- Sari, A.K., Yusuf, A.M., Megaiswari, Afdhal. 2021. Analisis Teori Karier Krumboltz: Literature Review. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha. 12(1),116-121.
- Siagawati, M., Prastiti, W.D, Purwati. 2007. Mengungkap Nilai-Nilai Yang Terkandung dalam Permainan Tradisional Gobak Sodor. Indigenous, Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 9(1), 83-95.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD). Bandung: Alfabeta

Warsita, B. 2018. Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. Jurnal Teknodik, 12(1), 64–78.

Zunker, Vernon G. 2006. Career Counseling A Holistic Approach. USA: Thomson Higher Education 10 Davis Drive Belmont, CA 94002-3098